

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemborosan pada gudang bahan baku PT Oxyplast Indonesia Pasuruan didominasi oleh tiga *critical waste*, yaitu *Searching Time* sebagai pemborosan paling dominan dengan bobot 5, diikuti *Motion Waste* dengan bobot 4,5, dan *Transportation* dengan bobot 4,0. Terdapat total *lead time* awal tercatat sebesar 12.580,2 detik dan usulan sebesar 10.944,8 detik sehingga terdapat penurunan sebesar 1635,4 detik, serta terdapat peningkatan *Process Cycle Efficiency (PCE)* sebesar 1,75% dengan PCE awal yaitu 11,70% dan PCE akhir 13,45%.
2. Usulan perbaikan difokuskan pada penerapan Lean Warehousing melalui implementasi 5S, visual management berbasis *Warehouse Management System (WMS)*, dan penataan sistem penyimpanan menggunakan *address system* untuk menekan pemborosan *inventory excess*, *defect*, *searching time*, dan *motion waste*. Selain itu, dilakukan standarisasi prosedur kerja pada aktivitas penerimaan, pemindahan, dan permintaan bahan baku guna mengurangi *waiting* dan *excessive processing*, serta perbaikan tata letak dan jalur *material handling* untuk meminimalkan *transportation*. Dari aspek sumber daya manusia, dilakukan analisis beban kerja, penambahan tenaga kerja, dan pembagian tugas yang lebih jelas untuk mengurangi *non-utilized employee*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diberikan saran untuk penelitian maupun untuk perusahaan sebagai berikut:

1. PT Oxyplast Indonesia Pasuruan disarankan untuk memperhatikan *critical waste* dominan yaitu *searching time*, *motion waste* dan *transportation* untuk dilakukan prioritas perbaikan.
2. PT Oxyplast Indonesia Pasuruan disarankan menerapkan 5S secara konsisten pada aktivitas pergudangan guna menata, membersihkan, dan menstandarkan area kerja sehingga aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dapat dieliminasi dan kerapian serta keselamatan kerja meningkat. Serta mengimplementasikan *Warehouse Management System* (WMS) untuk memusatkan pendataan dan pengendalian stok sehingga kegiatan operasional pergudangan menjadi lebih terstruktur, efektif, dan efisien.
3. Penelitian selanjutnya, hendaknya melakukan analisis biaya terhadap usulan perbaikan sehingga dampak ekonomis dan kelayakan implementasi dapat dievaluasi secara komprehensif.